

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang mempunyai kehidupan serba terarah, memberikan manfaat bagi kehidupan kelak di masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ahmad Susanto (2016:1) menyatakan “Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan”. Melaksanakan pendidikan akan membuat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadikan warga negara yang demokratis serta tanggung jawab melahirkan rakyat Indonesia yang ilmu pengetahuan, keterampilan, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran masyarakat dan Negara.

Pendidikan tersampaikan dalam proses belajar mengajar, yang dilakukan oleh guru dan peserta didiknya. Saat proses belajar mengajar berlangsung gurulah yang memegang peran sangat penting, diantaranya guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran atau media yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang guru harus benar – benar profesional di bidangnya, memikirkan dan membuat perencanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Seperti, mampu mengungkapkan pendapat sesuai apa yang di pahami. Dalam proses pembelajaran antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa harus terjalin interaksi yang baik. Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah suatu mata pelajaran yang menggabungkan pemahaman tentang Ilmu Pengetahuan

Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam satu kurikulum. IPAS bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang alam semesta, makhluk hidup dan interaksi social manusia dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 6 Agustus 2025, peneliti mendapatkan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 060930 Medan, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV masih belum maksimal, karena masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 KKTP Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026

No.	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentasi
1	IV-A	14	70	5	9	64%
2	IV-B	10	70	4	6	60%

Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 060930 Medan

Berdasarkan belajar siswa hasil di atas, perlu dicari metode baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Adapun faktor dari rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah Hasil belajar siswa rendah, Siswa merasa sulit memahami materi IPAS, Pembelajaran masih berpusat pada guru., Guru belum menggunakan metode pembelajaran kurang menarik, Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya rasa percaya diri saat bertanya. Dari faktor tersebut guru harus melakukan pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa memberi pengalaman dan pengalaman belajar yang relevan dalam kehidupan sehari - hari dan nyata sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna. Disini guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menciptakan suasana proses belajar mengajar menjadi hal yang menarik membuat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS lebih semangat dan kreatif.

Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan sangat di perlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema ekosistem pada pelajaran IPAS. Metode *Inkuiri* mendorong siswa semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Dengan imajinasi, siswa dibimbing untuk menciptakan penemuan-penemuan, baik yang berupa penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum pernah ada sebelumnya.

Berdasarkan metode ini, imajinasi ditata dan dihargai sebagai wujud dari rasa penasaran yang alamiah. Hal ini disebabkan oleh bukti yang menunjukkan bahwa banyak penemuan penting yang ada saat ini hanya bermula dari imajinasi. Oleh karena itu , siswa didorong bukan saja untuk mengerti materi pelajaran, tetapi juga mampu menciptakan penemuan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Siswa merasa sulit memahami materi IPAS
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Guru belum menggunakan metode pembelajaran kurang menarik
5. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya rasa percaya diri saat bertanya

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh Metode *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa tanpa menggunakan Metode *Inkuiri* dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Inkuiri* dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode *Inkuiri* Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Metode *Inkuiri* dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Inkuiri* dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode *Inkuiri* Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dengan melalui Metode *Inkuiri* ini dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan memotivasi siswa agar siswa tidak bosan, jenuh, dan

memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran IPAS.

2. Bagi guru, sebagai bahan/pedoman untuk guru agar lebih baik dalam mengajar mata pelajaran IPAS di kelas.
3. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan terbukti efektif.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk peneliti agar lebih baik dalam meneliti, dapat memotivasi banyak orang dan membangun semangat siswa lebih baik dan dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan menambah pengetahuan mengenai metode ini.

